

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pemabuk kebanyakan masyarakat pada umumnya tidak berkisar pada alkohol, boleh atau dilarang dipergunakan. Persolaan pokoknya adalah siapa yang boleh mengkonsumsinya, di mana, kapan, dan dalam kondisi yang bagaimana.¹ Hal ini karena alkohol dapat menimbulkan efek euphoria yaitu berupa perasaan nyaman, dan tenang bagi peminumnya sehingga membuat peminumnya lebih mudah untuk mengungkapkan emosi. Walaupun demikian, jika seseorang terlalu banyak minum alkohol yang terjadi malah peminum akan mengungkapkan emosinya dengan terlalu berlebihan bahkan bisa menyebabkan terjadinya gangguan mental organik (GMO), yaitu gangguan dalam fungsi berpikir, merasakan, dan berperilaku. Timbulnya GMO itu disebabkan reaksi langsung alkohol pada sel-sel saraf pusat. Pada orang yang belum terbiasa minum alkohol maka efek yang ditimbulkan beragam tergantung pada kadar alkohol dalam darahnya.

Salah satu minuman beralkohol yang paling dikenal di Provinsi Maluku adalah *sopi* ataupun *sagueru*. Sopi maupun sagueru merupakan minuman tradisional khas Maluku yang dapat diperoleh dan dibuat dengan mudah. Di tengah-tengah hutan di Maluku, sopi maupun sagueru masih terus diproduksi. Hal ini karena sekalipun ilegal, keberadaan sopi maupun sagueru tetap dibutuhkan untuk memutar roda ekonomi rakyat di pedalaman dan juga karena sopi telah

¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 329.

berakar dalam kehidupan masyarakat Maluku karena seperti yang kita ketahui hampir semua upacara adat di negeri-negeri di Maluku ada yang masih menyuguhkan sopi maupun sagueru.²

Minuman keras yakni sopi maupun sagueru kini juga telah dikonsumsi oleh kalangan remaja. Salah satu penyebabnya adalah pergaulan dan lingkungan yang negatif bagi perkembangan remaja remaja itu sendiri, hal ini diperparah dengan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap tumbuh kembang sang anak. Menurut hasil penelitian Agnes Siswendi, bahwa penyebab remaja melakukan kegiatan minuman keras adalah lingkungan: perilaku minuman keras itu disebabkan oleh lingkungan yang dimana lingkungan sekitar yang tidak kondusif maka kemungkinan sangat besar pula para remaja yang melakukan pencurian dalam memenuhi kebutuhan, bermacam-macam dampak yang di timbulkan oleh minuman keras lain dari minuman keras yaitu dengan lingkungan dimana masyarakat sekitar akan marah melihat daerah tempat tinggal mereka di jadikan tempat kegiatan meminum keras. Minum keras juga memiliki dampak terhadap keluarga dimana keutuhan keluarga bias hancur akibat minuman keras hal ini disebabkan oleh adanya keluarga yang melakukan kegiatan minuman keras dalam pemenuhannya keluarga tersebut melakukan tindakan pencurian.³

Pada saat sekarang banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan minum minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan

²Sumber: <http://www.smileambon.com>., mengenal-sopi- asal-maluku. Diakses pada tanggal 12 September 2022.

³Siswendi Agnes, *Perilaku Meminum-Minum Keras Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi. (Pekanbaru: Universitas Riau, 2013), h. 64.

minum minuman keras, minuman keras dapat memperbanyak teman. Tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak.⁴

Setelah peneliti melakukan observasi awal dan wawancara di desa Negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat, dampak dari adanya remaja yang mengkonsumsi minuman keras (sopi maupun sagueru) sering menimbulkan keributan seperti, balapan liar, perkelahian dan pencurian ini disebabkan karna pengaruh dari alkohol tersebut karna remaja yang mengkonsumsi minuman keras tidak menyadari perbuatanya, masalah mencuri biasanya karena alasan tidak ada uang untuk membeli minuman keras tersebut. Biasanya Mereka mengumpulkan uang secara bersama-sama untuk membeli minuman keras untuk dikonsumsi dan mereka mempunyai tempat langganan untuk membeli minuman keras tersebut. Dan tidak jarang dari mereka ketika mereka tidak punya uang untuk membeli minuman keras mereka mencuri ayam tetangga untuk dijual dan hasil dari penjualan ayam tersebut mereka gunakan untuk membeli minuman keras untuk mereka konsumsi bersama. Biasanya individu yang mengkonsumsi minuman keras awalnya hanya coba-coba karena ditawarkan oleh teman sebayanya lama kelamaan dia menjadi ketagihan untuk mengkonsumsi minuman keras dan akhirnya menjadi kebiasaan mengkonsumsi minuman keras itu, karena biasanya orang mengkonsumsi minuman keras merasa lebih percaya diri, dan kalau dia menolak maka dia akan dikatakan banci.⁵

⁴Sumber: http://purnamiap.blogspot.com/20012/09/contoh_karya_ilmiah-minuman.htm/. Diakses tanggal 12 September 2022.

⁵Observasi di desa Negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat, tanggal 1 Juni 2022.

Dari observasi tersebut setidaknya secepat mungkin semua ini perlu mendapatkan penanganan oleh berbagai pihak pemerintah desa atau negeri di Lisabata karena pada dasarnya remaja adalah generasi dari suatu masyarakat yang dapat menaikkan dan menurunkan citra Desa di mata masyarakat lainnya. Selain faktor teman sebaya, faktor keadaan keluarga, faktor putus cinta, stres, frustrasi yang menyebabkan remaja mengkonsumsi minuman keras (MIRAS) dan perbuatan lainnya yang dapat merugikan diri dan orang lain serta mencoreng nama baik desa itu sendiri.

Berdasarkan konteks latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Minuman Minuman Keras di Masyarakat (Studi Kasus di Negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)”**.

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka fokus penelitian ini lebih diarahkan guna mencapai sasaran dari penelitian yang mengacu kepada 3 hal diantaranya; 1. Sumber minuman keras tradisional (sopi maupun sageru) dan 2. Masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah remaja yang mengkonsumsi minuman di Negeri Lisabata sebagai sasaran (objek penelitian), dan 3. Peran tokoh masyarakat dalam penanggulangan peredaran minuman keras di masyarakat di Negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor dan akibat remaja mengkonsumsi minuman keras di desa Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Kendala apa saja yang dialami tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras remaja di desa Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat?
3. Bagaimana peran dari tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras remaja di desa Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor dan akibat yang menyebabkan remaja mengkonsumsi minuman keras di desa Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras remaja di desa Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Untuk mendeskripsikan peran dari tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras remaja di desa Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui remaja mengkonsumsi minuman keras tradisional dan bentuk-bentuk kenakalan remaja akibat mengkonsumsi minuman keras tradisional di Negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat
- b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu social sehingga bisa dijadikan bahan rujukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah Negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat, melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dan bisa di jadikan sebagai salah satu acuan bagi pemerintah desa khususnya kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa mengatasi pemberantasan peredaran minuman keras di masyarakat.
- b. Bagi Penulis, sebagai suatu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama IAIN Ambon. Selain itu juga untuk menambah wawasan bagi penulis tentang gambaran pemerintah desa dalam perannya melakukan pemberantasan peredaran minuman keras di masyarakat.